

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif pada materi menulis cerpen berbasis pengalaman yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan pengembangan media interaktif ini dilakukan secara bertahap yaitu a. *Decide* (menetapkan) yaitu merencanakan tahapan produk multimedia; b. *Design* (mendesain) yaitu menentukan tahapan urutan media yang akan dilakukan pengembangan; c. *Develop* (pengembangan) yaitu tahapan pengembangan ini merupakan tahapan final dari proses pembuatan tampilan media interaktif; d. *Tahapan evaluate* merupakan tahapan penilaian pada setiap tahap pengembangan dan tidak hanya produk akhir. Pada tahap *decide* dilakukan penilaian terhadap ketepatan topik dengan media dan kelayakan hasil penelitian awal untuk mencocokkan produk media sebagai solusi mengatasi masalah pembelajaran. Media interaktif pada materi menulis cerpen yang secara garis besar memuat hal-hal berikut: a) Bagian pembuka, berisi sambutan selamat datang dan tombol masuk dalam media pembelajaran; b) bagian isi (*home*), berisi kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, serta materi menulis cerpen (struktur dan kaidah

kebahasaan teks cerpen, langkah-langkah meneluis cerpen, contoh cerpen), petunjuk, profil, serta pustaka; c) bagian penutup, berisi evaluasi (kuis/soal latihan) dan hasil evaluasi (skor).

- (2) Hasil kelayakan validasi media pembelajaran oleh ahli desain media pembelajaran dinyatakan “sangat baik”. Adapun indikator dalam penilaian yakni 1. aspek panduan dan informasi “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 90%. 2. penilaian terhadap operasional perangkat lunak dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 87%. 3. penilaian terhadap aspek sistematika dan estetika dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 88%. 4. hasil penilaian aspek prinsip media dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 83%. Hasil penilaian uji coba terhadap siswa dilakukan pada 3 proses yaitu uji coba perorangan (3siswa), uji coba kelompok kecil (9 siswa) dan uji coba lapangan terbatas (32siswa). Perolehan hasil uji coba perorangan dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata sebesar 85.56%, perolehan hasil uji coba kelompok kecil dinyatakan “sangat baik” dengan total persentase rata-rata sebesar 88.89%. Perolehan hasil uji coba lapangan terbatas dinyatakan “sangat baik” dengan total persentasi skor rata-rata sebesar 90.88%.
- (3) Hasil belajar pada materi menulis teks cerpen berbasis pengalaman siswa kelas IX-1 SMP Amanah Islamic Modren School Medan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata nilai 80 dan rata-rata nilai sebelum menggunakan media pembelajaran

multimedia interaktif sebesar 69,37 yang berada pada kategori “baik”. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam materi menulis teks cerpen berbasis pengalaman dengan berbantuan media pembelajaran interaktif lebih tinggi dengan selisih nilai 10,63

5.2 Implikasi

Media interaktif pada pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoritis

Penerapan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan media pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan secara konvensional (dalam situasi kelas), tetapi juga dapat digunakan secara mandiri (dalam situasi luar kelas) sehingga siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya dalam kelas dan menjadikan siswa lebih memahami pelajaran.

(2) Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan mengembangkan ide siswa dalam kegiatan menulis dengan digunakannya media interaktif pada pembelajaran menulis cerpen berbasis

pengalaman. Guru-guru Bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap media pembelajaran interaktif yang dikembangkan, sehingga media dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di sekolah.

(3) Implikasi Kebijakan

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum khususnya kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga maupun tujuan pendidikan nasional.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian berikut ini diajukan saran sebagai berikut :

- (1) Mengingat selama ini kegiatan pembelajaran masih menggunakan media konvensional atau seadanya, seperti buku dan media powerpoint, maka disarankan agar menggunakan media pembelajaran interaktif karena media pembelajaran tersebut mampu memberikan umpan balik yang lebih baik pada siswa.
- (2) Produk hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran menulis teks cerpen berbasis pengalaman ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menerapkan keefektifan media pembelajaran tersebut dan diharapkan ada pengembangan media pembelajaran lainnya di luar dari pembelajaran materi menulis teks cerpen yang telah dikembangkan.

- (3) Mengingat media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah layak dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat uji coba lapangan terbatas (32 orang), maka masih perlu dikiranya dilakukan penelitian tindak lanjut pada tingkat uji coba yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak lagi.

